



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (20 Juni 2018) ditutup menguat sebesar -109.59 poin atau -1.83% ke level 5,884.04 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 12.78 triliun.

Today Recommendation

Aksi menunggu RDG-BI terkait akankah 7DRR kembali naik, kejatuhan Rupiah yang diperkirakan menyentuh level 14100, kejatuhan Gold, kejatuhan Coal, kejatuhan DJIA dan derasnya aksi jual investor asing terlihat belum mampu mengembalikan kepercayaan investor untuk masuk dalam jumlah besar ditengah reboundnya harga nikel +1.54% dan Tin +0.88% menjadikan pergerakan IHSG kami perkirakan bergerak melemah dalam perdagangan Kamis ini.

PT Summarecon Agung (SMRA). Perseroan masih mengantongi backlog atau invesntaris properti yang belum diserahkan kepada konsumen senilai lebih dari Rp5 triliun yang akan menjadi bagian pendapatan dalam 2 hingga 3 tahun ke depan. Backlog tersebut tersebar di berbagai proyek perseroan, yakni di Serpong, Bekasi, Bandung, Kelapa Gading, dan Karawang. Perseroan banyak memasarkan unit properti dengan harga di bawah Rp2 miliar. Saat ini, permintaan terbesar masih berasal dari kalangan pengguna akhir, sehingga perseroan banyak menjual unit harga di bawah Rp2 miliar. Selain itu, perseroan juga memudahkan skema pembayaran, di antaranya cicilan uang muka hingga 18 kali. Perseroan juga mulai memasuki pasar baru di Sulawesi, yakni Makassar.

BUY: MARK, ADRO, PTBA, ASII, TLKM, CPIN, JPFA, PPRO

BOW: ITMG, HRUM, BRPT, TPIA, ACES, EXCL, GGRM, BBNI, BBRI, BBTN, BMRI, ADHI, AKRA, APLN, BSDE, ICBP, INDF, JSMR, MDLN, MEDC, PGAS, PTPP, PTRO, PWON, SMGR, SRIL, TOTL, UNVR, UNTR, WIKA, WSBP.

Market Movers (21/06)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 14,096
Indeks Nikkei, Kamis melemah di point 22,549
DJIA, Kamis ditutup melemah di point 24,658

IHSG	MNC 36
5,884.04	327.73
-109.59 (-1.83%)	-7.57 (-2.26%)

20/06/2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-2,043.39
Year to Date 2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-45.483.6

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,458
Value (billion Rp)	12,780
Market Cap.	6,601
Average PE	15.0
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,842 - 5,932
USD/IDR Daily Range	13,880 - 14,080

GLOBAL MARKET (20/06)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,658	-42.4	-0.2
NASDAQ	7,782	+55.9	+0.7
NIKKEI	22,555	+276	+1.24
HSEI	29,696	+228	+0.77
STI	3,316	+14.55	+0.44

COMMODITIES PRICE (20/06)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	65.34	+0.44	+0.7
Batubara US/ton	96.6	-0.4	-0.4
Emas US/oz	1,270	-8.6	-0.7
Nikel US/ton	14,960	+227.5	+1.55
Timah US/ton	20,595	+180	+0.88
Copper US/Pound	3.04	+0.003	+0.10
CPO RM/ Mton	2,260	-3	-0.13

COMPANY LATEST

PT Trikonsel Oke (TRIO). Perseroan membukukan rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp188,42 miliar sepanjang tahun 2017. Kerugian tersebut menyusut 61,7% dibandingkan rugi bersih yang dibukukan perseroan selama 2016 yang mencapai Rp492,76 miliar. Kenaikan laba bersih tersebut didorong oleh kenaikan pendapatan perseroan yang sepanjang 2017 mencapai Rp2,03 triliun. Pendapatan 2017 tersebut meningkat 18,1% dibandingkan dengan pendapatan yang dibukukan perseroan selama 2016 yang sebesar Rp1,72 triliun. Pada tahun 2018, perseroan mengkaji penutupan sejumlah gerai penjualan. Per akhir 2017, emiten tersebut memiliki 230 unit gerai penjualan ponsel dengan merek toko Oke Shop.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN). Perseroan menawarkan obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018 dengan target dana Rp100 miliar dan Obligasi subordinasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp302 miliar. Menurut keterangan disebutkan untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018 memiliki bunga 8,0% per tahun dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Tahap I memiliki bunga 9,5% per tahun. Masa penawaran umum dilakukan 22-28 Juni 2018 dengan pencatatan di BEI pada 4 Juli 2018. Pefindo memberikan peringkat idAA untuk Obligasi Berkelanjutan dan idA+ untuk Obligasi subordinasi.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan akan semakin serius berinvestasi di sektor jalan tol. Perseroan pelat merah ini akan bermitra dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) untuk menginisiasi pembangunan jalan tol yang menyambungkan Harbour Road Ancol ke Tanjung Priok. Proyek jalan tol tersebut akan membentang dengan panjang sekitar tujuh kilometer (km) dan akan dibangun secara *elevated* (layang). Proyek tersebut akan membutuhkan investasi yang cukup besar yang diperkirakan akan mencapai Rp 11 triliun. Saat ini, perkembangan proyek tersebut masih dalam proses inisiasi.

PT Duta Anggada Realty Tbk (DART). Pada tahun ini fokus pada penyelesaian dua proyek miliknya. Dua proyek tersebut merupakan hotel yang berlokasi di Jakarta. Perseroan tengah menyelesaikan proyek Holiday Inn & Suites seluas 13.060 meter persegi (m²) dan Holiday Inn Express seluas 3.000 m². Untuk proyek Holiday Inn & Suites sampai 31 Maret 2018 progres pembangunannya sudah mencapai 94,31%. Proyek properti berlantai 25 tersebut diprediksi akan beroperasi pada akhir tahun ini. Sedangkan untuk proyek Holiday Inn Express sampai 31 Maret 2018 sudah mencapai 91,64%. Proyek hotel setinggi delapan lantai tersebut diprediksi akan beroperasi pada tengah tahun ini. Di luar dua proyek yang segera rampung, perseroan juga masih memiliki proyek prestisius Icon Towers yang merupakan *mixed use building* di Jakarta. Sampai kuartal I progres pembangunannya sudah mencapai 16,03%.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	581	7	TLKM	1,335	10.6	KPAL	+262	+34	BNBR	-34	-32.7
MYRX	441	5.3	BBCA	1,284	10.2	GDST	+266	+34	DFAM	-300	-24.9
BBRI	391	4.7	BBRI	1,164	9.2	MYTX	+204	+27	SDMU	-60	-21.3
ARMY	379	4.6	BMRI	944	7.5	SWAT	+340	+25	FORU	-18	-12.5
BNBR	368	4.4	ASII	653	5.2	JPRS	+332	+24.8	JKSW	-8	-10.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	21500	-750	20563	23188	BOW	GGRM	68975	-1275	64738	74488	BOW
BBNI	7525	-525	7338	8238	BOW	HMSP	3530	-110	3285	3885	BOW
BBRI	2960	-180	2945	3155	BOW	ICBP	8600	-250	8125	9325	BOW
BBTN	2860	-170	2705	3185	BOW	INDF	6700	-250	6338	7313	BOW
BJBR	2120	0	2030	2210	BOW	KAEF	2600	-50	2400	2850	BOW
BJTM	700	-5	673	733	BOW	KLBF	1315	-45	1278	1398	BOW
BMRI	6700	-250	6300	7350	BOW	UNVR	44275	-1125	42213	47463	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1290	-70	1220	1430	BOW	ASII	6950	50	6513	7338	BUY
LPPF	8825	-175	8425	9400	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	33500	-1300	32950	35350	BOW	BRPT	2140	-50	2060	2270	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	3800	340	3330	3930	BUY
ADRO	2000	65	1795	2140	BUY	INKP	20000	900	18200	20900	BUY
ANTM	880	-25	833	953	BOW	TPIA	5475	-325	5000	6275	BOW
ITMG	25700	-1300	23575	29125	BOW	WTON	440	-12	431	461	BOW
MEDC	1065	-65	1023	1173	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4240	170	3840	4470	BUY	INDY	3870	-160	3350	4550	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4490	-120	4250	4850	BOW
BHIT	116	-4	112	124	BOW	PGAS	2040	-40	1910	2210	BOW
BMTR	530	-15	515	560	BOW	TLKM	3710	100	3405	3915	BUY
MNCN	1070	-110	900	1350	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	53	-1	51	57	BOW	BSDE	1670	-50	1635	1755	BOW
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	POTP	2450	-190	2305	2785	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	550	-40	495	645	BOW
KPIG	1425	115	1263	1473	BUY						
MSKY	750	15	728	758	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.